

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kepolisian Resor Seluma

Kepolisian Resor Seluma atau Polres Seluma merupakan institusi kepolisian yang berada di bawah naungan Kepolisian Daerah Bengkulu yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Seluma. Pembentukan Polres Seluma tidak terlepas dari berdirinya Kabupaten Seluma sebagai daerah otonom baru hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma, dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu. Setelah terbentuknya Kabupaten Seluma, kebutuhan akan lembaga penegak hukum yang lebih dekat dengan masyarakat menjadi sangat penting guna mendukung stabilitas keamanan dan pelayanan publik di daerah tersebut.

Pada awal pembentukannya, Polres Seluma masih memiliki keterbatasan sarana, prasarana, dan jumlah personel. Namun, seiring perkembangan wilayah dan meningkatnya kebutuhan pelayanan masyarakat, Polres Seluma terus melakukan pembenahan kelembagaan serta peningkatan kualitas pelayanan kepolisian. Kehadiran Polres Seluma menjadi bagian penting dalam menjaga keamanan masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Seluma.

Dalam menjalankan tugasnya, Polres Seluma memiliki beberapa satuan fungsi, seperti Satuan Lalu Lintas, Satuan Reserse Kriminal, Satuan Intelkam, dan satuan lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas kepolisian. Salah satu fungsi penting yang dijalankan adalah penanganan pelanggaran lalu lintas melalui pendekatan preemtif, preventif, dan represif. Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah Kabupaten Seluma. Selain itu, Polres Seluma juga aktif melakukan sosialisasi hukum, operasi kepolisian, dan pembinaan masyarakat guna meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, Polres Seluma terus meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui modernisasi sistem kepolisian, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat dan penegakan hukum. Polres Seluma juga berupaya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui pendekatan humanis dan program kepolisian berbasis masyarakat (*community policing*). Dengan demikian, keberadaan Polres Seluma diharapkan mampu mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian.

B. Visi dan Misi Kepolisian Resor Seluma

1) Visi

“Terwujudnya Kepolisian Negara Republik Indonesia yang Presisi (Prediktif, Responsibilitas, Transparansi Berkeadilan) untuk mendukung

percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia maju.”

2) Misi

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Seluma secara profesional dan humanis.
2. Menegakkan hukum secara adil, transparan, dan akuntabel sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan responsif.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepolisian yang profesional, modern, dan terpercaya.
5. Mengembangkan pelayanan publik berbasis teknologi informasi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian.
6. Meningkatkan sinergitas dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.
7. Mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas melalui pendekatan preemtif, preventif, dan represif.